

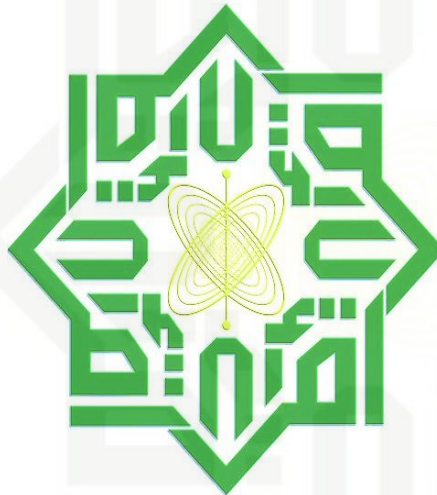


Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH, IJARAH, ISTISHNA, DAN BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

HIDAYAHNI PRATIWI

11773201348

**JURUSAN AKUNTANSI S1
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 1443 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HIDAYAHNI PRATIWI
 NIM : 11773201348
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
 MUSYARAKAH, IJARAH, ISTISHNA, DAN BIAYA
 TRANSAKSI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
 DI INDONESIA PERIODE 2018-2020

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

HARKANERI, SE, MSA, Ak, CA
 NIP : 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr./Drs. H. Muh Said HM. M.Ag, MM
 NIP:19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP:19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HIDAYAHNI PRATIWI
NIM : 11773201348
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : SI AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARA BAH, MUSYARAKAH, IJARAH, ISTISHNA, DAN BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2020
TANGGAL UJIAN : 10 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Dr. JULISA, SE, M.Si
NIP. 19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

ARAS AIRA, SE, M.Ak, CA
NIP. 130 411 020

PENGUJI II

HIDAYATI NASRAH, SE, M.ACC, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH, IJARAH, ISTISHNA, DAN BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2020

Oleh:

HIDAYAHNI PRATIWI

NIM.11773201348

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan yang ada pada perbankan syariah di Indonesia diantaranya murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna dan biaya transaksi terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan karakteristik time series yang telah ditentukan sebanyak 36 sampel dari periode 2018-2020 dan populasi dari perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan Eviews 9. Model regresi yang digunakan yaitu random effect model dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji T, uji F dan uji R-Squared.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna, biaya transaksi bagi hasil, dan biaya transaksi non bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan F_{hitung} sebesar 6.716622 dengan probabilitas sebesar $0.000118 < 0.05$.

Kata Kunci: Pembiayaan, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Biaya Transaksi, Profitabilitas, Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji adalah milik Allah SWT Rabb seluruh alam yang telah memberikan rahmatnya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2018-2020”**. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat, dan para umatnya, aamiin.

Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis sebagai manusia tidaklah luput dari kesalahan. Adapun skripsi ini juga tidak lepas dari kesalahan. Penulis berharap sebagai sesama manusia yang seiman memberikan do’a, kritikan, saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staff.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Identitiy SE, M.Ak selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Terutama kepada keluarga tercinta ayahanda Firdaus, ibunda Rafiqah, saudari tercinta Shophia Mardhotillah dan Tika Nabila Sholihan yang telah memberikan segalanya dan mendukung penulis untuk menyusun skripsi ini.
9. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
12. Sahabat tersayang Megawati, Yunitya Ningsih, Nikmatul Husna, Tika Permatasari, Iis Sudarsih, Vika Alfadhaudina, Tasya Risma Kusmilda, Gita Aprianti, Selly Afiza, Wahyudi, teman-teman kelas B akuntansi, teman-teman kelas A akuntansi syariah, teman SMA Rafiqah Auliah, Annisa Putri, Rahmi Indriyani, Nursyahira Agnesi, Ade Irma Suryani yang telah memberikan semangat serta dukungan bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini ditulis oleh manusia yang jauh dari kata sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 2 Juli 2021
 Penulis

Hidayahni Pratiwi



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pembiayaan Perbankan Syariah	10
2.2 <i>Murabahah</i>	13
2.3 <i>Mudharabah</i>	18
2.4 <i>Musyarakah</i>	24
2.5 <i>Ijarah</i>	28
2.6 <i>Istishna</i>	30
2.7 Biaya Transaksi	32
2.8 Profitabilitas	33
2.9 Perbankan Syariah	36
2.10 Penelitian Terdahulu	37
2.11 Desain Penelitian	40
2.12 Hipotesis Penelitian	41
2.12.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas	41
2.12.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.3	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas	43
2.12.4	Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas	44
2.12.5	Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> terhadap Profitabilitas	45
2.12.6	Pengaruh Biaya Transaksi Bagi Hasil terhadap Profitabilitas	46
2.12.7	Pengaruh Biaya Transaksi Non Bagi Hasil terhadap Profitabilitas ..	46
2.12.8	Pengaruh secara simultan pembiayaan <i>Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna</i> , Biaya Transaksi Bagi Hasil, dan Biaya Transaksi Non Bagi Hasil Profitabilitas terhadap Profitabilitas	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		54
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
3.2	Jenis dan Sumber Data	54
3.3	Populasi dan Sampel.....	55
3.3.1	Populasi.....	55
3.3.2	Sampel	55
3.4	Metode Pengumpulan Data	56
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	57
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	57
3.5.2	Variabel Independen (X)	57
3.6	Metode Analisis Data	61
3.6.1	Statistik <i>Deskriptif</i>	61
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	61
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	64
3.6.4	Pengujian Hipotesis	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		67
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	67
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	67
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	70
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	70
4.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	73
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Analisis Regresi Linear Berganda	76
4.5	Pengujian Hipotesis	79
4.5.1	Uji Parsial (Uji t).....	79
4.5.2	Uji Simultan (Uji f).....	85
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.6	Pembahasan	87
4.6.1	Pengaruh <i>Murabahah</i> (MURA) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	87
4.6.2	Pengaruh <i>Mudharabah</i> (MUDH) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.....	88
4.6.3	Pengaruh <i>Musyarakah</i> (MUSY) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	89
4.6.4	Pengaruh <i>Ijarah</i> (IJAR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	90
4.6.5	Pengaruh <i>Istishna</i> (ISTI) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.....	90
4.6.6	Pengaruh Biaya Transaksi Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.....	91
4.6.7	Pengaruh Biaya Transaksi Non Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia	92
4.6.8	Pengaruh <i>Murabahah</i> (MURA), <i>Mudharabah</i> (MUDH), <i>Musyarakah</i> (MUSY), <i>Ijarah</i> (IJAR), <i>Istishna</i> (ISTI), Biaya Transaksi Bagi Hasil (BTBH), dan Biaya Transaksi Non Bagi Hasil (BTBH) secara simultan terhadap Profitabilitas (PROF)	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		96
5.1	Kesimpulan.....	96
5.2	Keterbatasan Penelitian	98
5.3	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA		i
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	2
Tabel 1.2	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2018-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 37		
Tabel 4.1	Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah – SPS 2020.....	67
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial (Uji t)	79
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan (Uji f).....	85
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86

1. Perarah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Tidak Normal	71
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Normal	73





DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Tabulasi Data Pembiaayan *Murabahah*
 - LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Pembiaayan *Mudharabah*
 - LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Pembiaayan *Musyarakah*
 - LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Pembiaayan *Ijarah*
 - LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Pembiaayan *Istishna*
 - LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Biaya Transaksi Bagi Hasil
 - LAMPIRAN 7 Tabulasi Data Biaya Transaksi Non-Bagi Hasil
 - LAMPIRAN 8 Tabulasi Data ROA
 - LAMPIRAN 9 Transformasi Data Olahan Tahun 2018-2020
 - LAMPIRAN 10 Statistik Deskriptif Data Penelitian
 - LAMPIRAN 11 Hasil Uji Normalitas Data
 - LAMPIRAN 12 Hasil Uji Multikolinieritas
 - LAMPIRAN 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 - LAMPIRAN 14 Hasil Uji Autokorelasi
 - LAMPIRAN 15 Analisi Regresi Berganda
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya perbankan syari'ah dilatar belakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari kegiatan muamalahnya dari sistem riba dan sebagai alternatif lain dalam menikmati jasa-jasa perbankan yang berlandaskan pada hukum Islam. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan bermuamalah yang sesuai dengan perintah Allah SWT dalam firmanNya pada surah Al-Baqarah ayat 278 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٢٧٨

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

Lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini mengalami perkembangan sangat pesat. Hal itu ditandai dengan banyak bermunculan lembaga keuangan syariah yang turut andil dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Sampai saat ini terdapat 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah yang tercatat dalam Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Belum lagi fenomena pembiayaan pada tahun 2020 beberapa bulan belakangan ini fenomena yang terjadi pada perbankan syariah mengalami penurunan pada pembiayaan syariah di Indonesia. Potret pembiayaan perbankan syariah Indonesia sebagaimana dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam statistik perbankan syariah terbaru yang dirilis akhir Oktober 2020 berikut :



Tabel 1. 1 Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020

(dalam Miliaran Rupiah)

Pembiayaan	2018	2019	2020
Murabahah	16.289	17.317	14.052
Mudharabah	717	589	432
Musyarakah	5.421	6.460	5.856
Ijarah	310	383	288
Istishna	2	2	1

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2020

Dari data diatas pembiayaan perbankan syariah Indonesia dari tahun 2018 sampai 2020 masih didominasi oleh pembiayaan *murabahah*. Namun pada tahun 2020 semua pembiayaan syariah tersebut menurun seperti pada pembiayaan *murabahah* pada tahun 2018 yang awalnya naik sebesar 0,06 % pada tahun 2019 namun pada tahun 2020 menurun sebesar 0,18%. Begitu juga pada pembiayaan *mudharabah* yang menurun setiap tahunnya pada tahun 2018 yang menurun 0,17% di tahun 2019 dan turun lagi pada tahun 2020 sebesar 0,2%. Nilai dari pembiayaan *musyarakah* awalnya yang meningkat sebesar 0,19% di tahun 2019 turun pada tahun 2020 sebesar 0,09%. Begitu juga dengan pembiayaan *ijarah* yang pada awalnya naik 0,02% di tahun 2019 menurun 0,24% di tahun 2020. Sedangkan dengan pembiayaan *istishna* yang pada awalnya masih memiliki dana sebesar Rp 2 miliar naik 0,02% menurun 0,05% di tahun 2020.

Potret fenomena pembiayaan syariah menurut Anis Fatinah, dkk (2021) yaitu pembiayaan perbankan syariah berkontribusi besar dalam jangka pendek dan jangka panjang, namun jangka panjang terbukti berdampak lebih kuat daripada dampak jangka pendek, sehingga perbankan perlu menyeimbangkan alokasi dana untuk keperluan ekspansi bisnis dan investasi. Perbankan syariah memiliki pangsa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar yang relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Namun, kontribusi perbankan syariah berdampak lebih besar terhadap perekonomian dari sisi sektor ekonomi yang ada untuk menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan perbankan syariah.

Adapun fenomena perbankan syariah berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2020, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 14 BUS dan jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 20 UUS dengan total asset BUS dan UUS sebesar 529.063 milyar rupiah. Dengan jumlah asset yang dimiliki saat ini, BUS dan UUS dinilai belum cukup tangguh untuk bersaing dengan bank konvensional karena market share dari bank syariah masih jauh dibawah bank konvensional, yaitu sebesar 6,18% (OJK, 2021).

Dari fenomena diatas bisa dilihat pertumbuhan asset keuangan perbankan berperan penting sebagai petunjuk gambaran apakah bank syariah tersebut mampu beroperasi secara efisien dan apakah telah memenuhi syarat sebagai bank yang sehat dan mengikuti seluruh ketentuan syariah seperti yang diutarakan oleh Suryani (2012) yaitu bank yang sehat rasio ROA (*Return On Asset*) pada bank tersebut minimal sebesar 1,5%. Namun fenomena yang terjadi pada tahun 2020 menggambarkan hal yang berbeda seperti data berikut:

Tabel 1.2 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2018-2020 (dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	LABA	ROA %
2018	3.806	1,28
2019	5.598	1,73
2020	4.827	1,35

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2020



Berdasarkan table diatas bisa dilihat rasio ROA (*Return on Asset*)

lembaga keuangan syariah pada tahun 2020 hanya tumbuh sebesar 1,35% lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya sebesar 1,73%.

Belum lagi fenomena atas dampak Covid-19 yaitu sebelum terjadinya pandemi pertumbuhan perbankan syariah rata-rata selalu dua digit. Namun 3 bulan terakhir dari bulan Januari sampai dengan Maret 2020 pertumbuhan profitabilitas industri perbankan syariah hanya 1,8%. Padahal pada periode sebelumnya total pembiayaan perbankan syariah selama setahun terakhir dari periode Desember 2018 ke Desember 2019 tumbuh 10,93% dari Rp 320 triliun menjadi Rp 355 triliun dengan besaran persentase *Non Performing Financing* (NPF) adalah 3.1%. Tiga besar industri yang banyak dibiayai adalah perdagangan, konstruksi dan perumahan. Yang mengejutkan itu adalah peningkatan jumlah absolut pembiayaan bermasalah juga tumbuh pesat 20,77% dari Rp 9 triliun ke Rp. 11,8 triliun. Berarti selama setahun terakhir pertumbuhan pembiayaan bermasalah dua kali lipat lebih besar dari pertumbuhan penyaluran pembiayaan bank syariah (analisis.kontan.co.id).

Besar kecilnya profitabilitas juga dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya/beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Besarnya biaya biasanya ditimbulkan dari aktivitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Biaya operasional perusahaan berupa biaya penjualan, biaya administrasi, biaya perbaikan dan lainnya yang terkait operasional perusahaan. Semakin besar biaya yang dibayarkan perusahaan maka semakin kecil profit yang diperoleh perusahaan.



Hak Cita Milik UIN Suska Riau
 Hak Cita Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Siti Nur Azizah, dkk (2020) dengan periode yang berbeda, pada penelitian ini menggunakan periode tahun 2018-2020 serta menambahkan variabel baru yaitu *istishna* dan biaya transaksi. Karena *istishna* juga termasuk salah satu pembiayaan perbankan syariah dan biaya transaksi juga penentu kenaikan rasio profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, *Istishna*, Dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi melalui penelitian dan pemikiran mendalam menggunakan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
5. Apakah pembiayaan *istishna* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
6. Apakah pembiayaan biaya transaksi bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
7. Apakah pembiayaan biaya transaksi non bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
8. Apakah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi bagi hasil, dan biaya transaksi non bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan *istishna* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan biaya transaksi bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
7. Untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan biaya transaksi non bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
8. Untuk mengetahui dan menganalisa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi bagi hasil, dan biaya transaksi non bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:



1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi non bagi hasil, biaya transaksi bagi hasil dengan profitabilitas yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi dan acuan bagi pihak pemerintah, perusahaan dan investor atau kreditur bagaimana pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi non bagi hasil, dan biaya transaksi bagi hasil mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dipahami dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisan ini dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu BAB dengan BAB lain merupakan satu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu, desain penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel dalam penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembiayaan Perbankan Syariah

Pembiayaan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian fasilitas keuangan atau finansial yang diberikan satu pihak kepada pihak yang lain untuk mendukung kelancaran usaha ataupun untuk investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu sebagai pemberi fasilitas atau dengan kata lain sebagai penyedia dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Dalam konteks bank syariah pembiayaan merupakan suatu produk yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah atau masyarakat yang memerlukan dana untuk mendukung kegiatan perekonomian maupun untuk memenuhi kebutuhan mereka (Yudiana, 2014:33).

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam pasal 1 nomor (12) dikatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu atau periode tertentu.

Pengertian pembiayaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Pasal 1 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan hal itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.

c. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Menurut Muhammad (2005) secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro dijelaskan bahwa pembiayaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja baru dan terjadinya distribusi pendapatan. Adapun secara mikro, pembiayaan bertujuan untuk:

- a. Upaya memaksimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan profitabilitas maksimal maka perlu dukungan dana yang cukup.
- b. Upaya meminimalkan resiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang akan timbul.
- c. Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan mixibf antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana sementara ada pihak yang kekurangan dana maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam menyeimbangkan dan penyaluran kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana.

Muhammad Syafi'i Antonio (2001) menyatakan menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Jenis pembiayaan yang termasuk dalam jenis pembiayaan konsumtif menurut Muhammad Syafi'i Antonio (2001) antara lain:

- a. Pembiayaan perumahan, yaitu fasilitas pembiayaan untuk pembelian/pembangunan/ renovasi rumah tinggal, rumah susun, ruko, apartemen, dan lain-lain, dengan jaminan berupa objek yang dibiayai.
- b. Pembiayaan mobil, yaitu fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor roda dua atau kendaraan roda empat, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai tersebut.
- c. Pembiayaan multiguna, yaitu fasilitas pembiayaan untuk segala keperluan yang bersifat konsumtif, dengan jaminan penghasilan sebagai pegawai atau profesional, dan/atau tanah beserta bangunan tempat tinggal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kartu pembiayaan, yaitu fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk keperluan kemudahan pembayaran dan transaksi pengambilan tunai. Transaksi dilakukan melalui sarana kartu yang diberikan kepada perorangan pemegang kartu. Kartu pembiayaan diterbitkan oleh bank setelah aplikasi permohonannya disetujui bank yang bersangkutan.

2.2 Murabahah

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 102 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkannya biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Sedangkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000. Pengertian *Murabahah*, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.

Sedangkan pengertian *murabahah* menurut beberapa praktisi lembaga keuangan syariah didefinisikan sebagai berikut:

- a. Menurut Muhammad Syafi'i Antonio (2001) *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah*, penjual harus memberitahu harga pokok yang di beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.
- b. Menurut Adiwarman Karim, mendefinisikan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan ditambah keuntungan (*margin*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan dengan cara pesanan atau tanpa pesanan dan pembayarannya dapat dilakukan secara tunai atau cicilan.

- c. Menurut Warkum Sumitro (2004) membedakan pengertian keduanya, dimana pengertian *murabahah* adalah persetujuan jual beli suatu barang dengan harga sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama dengan pembayaran ditangguhkan satu bulan sampai satu tahun. Persetujuan tersebut juga meliputi cara pembayaran sekaligus.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *murabahah* adalah suatu jenis pembiayaan dengan akad jual beli, dimana penjual harus memberitahu kepada pembeli harga pokok barang tersebut dan menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan serta disepakati oleh pembeli. Pembelian barang dapat dilakukan dengan cara pesanan atau tanpa pesanan. Pembayaran dapat dilakukan dengan cara sekaligus, tangguh dan dicicil. Penyerahan barang dilakukan pada saat terjadinya transaksi. Adapun beberapa landasan syariah *murabahah*:

1. Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halqila milia UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

2. Al-Quran surah An-Nisa ayat 29 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

3. Hadist Rasulullah SAW menurut Kementrian Agama RI (2012) :

Dari Hakim bin Hisam r.a bahwa Nabi SAW. Bersabda, “Dua orang yang berjual-beli memiliki hak khiyar selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan menjelaskan apa adanya, maka keduanya mendapatkan keberkahan dalam jual beli mereka. Jika keduanya berdusta dan merahasiakan cacat dagangannya, maka hilanglah keberkahan jual beli mereka.

Menurut Wiroso (2005) dalam *murabahah* terdapat dua jenis-jenis *murabahah* yaitu :

- Murabahah* tanpa Pesanan, merupakan ada yang pesan atau tidak yang beli atau tidak, bank syariah maupun lembaga keuangan syariah menyediakan barang dagangannya. Penyediaan barang pada *murabahah* ini tidak terpengaruh atau terkait langsung dengan ada tidaknya pesanan atau pembeli.
- Murabahah* berdasarkan Pesanan, merupakan bank syariah maupun lembaga keuangan syariah baru akan melakukan transaksi *murabahah* atau jual beli apabila ada nasabah yang memesan barang sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyediaan barang baru dilakukan jika ada pesanan. Pada *murabahah* ini, pengadaan barang sangat bergantung atau terkait langsung dengan pesanan atau pembelian barang tersebut.

Menurut Ascarya (2007) prinsip pokok (standar) minimal pembiayaan *murabahah* yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- a. *Murabahah* adalah perjanjian barang oleh seseorang kepada pihak lain dengan pengaturan bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari barang dan margin keuntungan yang dimasukkan ke dalam harga jual barang tersebut.
- b. Barang yang diperjual belikan haruslah barang-barang yang nyata dan bukan berupa dokumen-dokumen kredit.
- c. Karena merupakan jual beli, maka komoditas yang menjadi objek jual beli dari transaksi *murabahah* haruslah berwujud, dimiliki oleh penjual dan dalam penugasan secara fisik atau konstruktif (*constructive prosession*). Oleh karena itu, sudah seharusnya bahwa penjual menanggung risiko kepemilikan (*risks of ownership*) sebelum menjual komoditas tersebut kepada pembeli/konsumen.
- d. *Murabahah*, seperti layaknya jual beli lainnya, memerlukan adanya suatu penawaran dan pernyataan menerima (*ijab* dan *qabul*) yang mencakup kesepakatan kepastian harga, tempat penyerahan dan tanggal harga yang disepakati dibayar (dalam hal pembayaran secara tangguh).
- e. Dalam transaksi *murabahah*, penunjukan agen, bila ada pembelian barang oleh atau untuk dan atas nama bank dan penjualan akhir barang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kepada nasabah seluruhnya harus merupakan transaksi yang independen satu sama lain dan harus didokumentasikan/dicatat secara terpisah.
- f. Invoice yang diterbitkan oleh suplair adalah atas nama bank karena komoditas yang dibeli oleh suatu agen adalah atas nama bank tersebut.
- g. Bila transaksi jual beli telah disepakati, maka harga jual yang ditetapkan tidak dapat berubah.
- h. Dalam perjanjian dapat dimasukkan klausul adalah hal terjadi keterlambatan pembayaran atau *default* bahwa nasabah diharuskan membayar denda yang dihitung dalam suatu persentase perhari atau pertahun dan penerimaan denda tersebut akan dibukukan dalam dana kebajikan pada bank.
- i. Bank dapat meminta kepada pengadilan yang sesuai untuk mengambil aset agunan yang ditetapkan oleh pengadilan sesuai dengan kewenangannya dan yang boleh diambil bank hanya biaya langsung dan biaya tidak langsung yang benar-benar telah dikeluarkan, sedangkan *opportunity cost* tidak diperkenankan diganti. Agunan juga dapat dijual oleh bank tanpa intervensi dari pengadilan.
- j. Nasabah dapat dimintakan untuk memberikan jaminan dalam bentuk surat sanggup, *hipotek*, *lien*, hak tanah atau bentuk aset lainnya.
- k. Kontrak *murabahah* tidak dapat di-*roll over* karena barang ketika dijual bank telah menjadi hak nasabah.
- l. Perjanjian *buy-back* dilarang.
- m. Bukti utang lainnya tidak dapat dipindah tangankan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran pembiayaan *murabahah* yaitu pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Pada akhir periode laporan keuangan, piutang *murabahah* dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian piutang. Keuntungan *murabahah* diakui yaitu pada saat terjadinya akad *murabahah* jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh sepanjang masa angsuran *murabahah* tidak melebihi satu periode laporan keuangan atau selama periode akad secara proporsional, jika akad melampaui satu periode laporan keuangan

2.3 Mudharabah

Pembiayaan *mudharabah* telah dipraktikkan oleh bangsa Arab bahkan sebelum turunnya Islam. Ketika Nabi Muhammad SAW berprofesi sebagai pedagang, ia melakukan akad *mudharabah* dengan Khadijah r.a. Dengan demikian, ditinjau dari segi hukum Islam, maka praktik *mudharabah* ini dibolehkan, baik menurut Al-qur'an, Sunnah, maupun Ijma'. Dalam praktik *mudharabah* antara Khadijah r.a dengan Rasulullah SAW yaitu pada saat Khadijah r.a mempercayakan barang dagangannya untuk dijual oleh Nabi Muhammad SAW keluar negeri antara Mekah dan Syam (Syria). Dalam kasus ini, Khadijah berperan sebagai pemilik modal (*shahibul mal*) sedangkan Nabi Muhammad SAW. berperan sebagai pelaksana usaha (*mudharib*).

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 105 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antar dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan



pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial ditanggung oleh pemilik dana.

Mudharabah adalah sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang diruangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Agus Arwani, 2012).

Menurut Ascarya (2013:62) dalam suatu kontrak dengan akad *mudharabah* pemilik modal dapat bekerja sama dengan lebih dari satu pengelola. Para pengelola tersebut dapat dikatakan sebagai mitra usaha terhadap pengelola yang lain. Nisbah bagi hasil pemilik modal dan pengelola dibagi sesuai kesepakatan di muka. Besarnya nisbah bagi hasil masing-masing pihak tidak diatur dalam syariah, tetapi tergantung kesepakatan mereka.

Jadi pembiayaan *mudharabah* adalah suatu akad kerja sama usaha antara kedua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (*mudharib*) sebagai pengelola modal, dimana setiap periode *mudharib* wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil sesuai persetujuan



atau kesepakatan antara kreditur (*shahibul maal*) dengan debitur (*mudharib*).

Beberapa landasan hukum *mudharabah*:

1. Al-Quran surah Al-Maidah ayat 1 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلِي الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ۝

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

2. Hadist Nabi Muhammad SAW

Diceritakan kepada kami Hasan bin Ali al-Khallal, diceritakan kepada kami Bisri bin Tsabit al-Bazzar, diceritakan kepada kami Nashr bin al-Qasim dari Abdurrahman bin Daud, dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah saw. Bersabda: "Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan yaitu jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudarabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual. (HR Ibnu Majah no. 2280, kitab at-Tijarah).

Menurut Adiwarmarman A Karim (2009) faktor-faktor yang harus ada (rukun) dalam akad *mudharabah* adalah:

- a. Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha). Jelaslah bahwa rukun dalam akad *mudarabah* sama dengan rukun dalam jual-beli ditambah satu faktor tambahan, yakni nisbah keuntungan. Faktor pertama pelaku, dalam akad *mudarabah*, minimal harus ada dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul al-maal*), sedang pihak kedua bertindak



sebagai pelaksana usaha (*mudharib*), tanpa dua pelaku ini maka akad *mudharabah* tidak akan ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Objek *mudharabah* (modal dan kerja). Faktor kedua objek *mudharabah* yang merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya (keahliannya) sebagai objek *mudharabah*.
- c. Persetujuan kedua belah pihak (*ijab-qabul*). Faktor ketiga, yakni persetujuan kedua belah pihak. Merupakan konsekuensi dari prinsip *an-taroddin minkum* (sama-sama rela). Disini kedua belah pihak harus sama-sama secara rela sepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *mudharabah*. Si pemilik dana setuju dengan perannya untuk berkontribusi dana, sedang si pelaksana usaha setuju dengan perannya untuk berkontribusi kerja (keahlian).
- d. Nisbah keuntungan. Faktor yang keempat yakni nisbah, yang merupakan rukun yang khas dalam *mudharabah*, yang tidak ada dalam akad jual-beli. Nisbah ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah. Pemodal mendapat imbalan atas penyertaan modalnya sedang *mudharib* mendapat imbalan atas kerjanya. Dalam penentuan nisbah keuntungan dapat ditentukan dengan perbandingan atau prosentase, misal 50:50, 70:30 atau 60:40 atau bahkan 99:1. Tetapi, nisbah tidak boleh 100:0, karena para ahli fiqih sepakat berpendapat bahwa *mudharabah* tidak sah apabila *shahibul al-maal* dan *mudharib* membuat syarat agar keuntungan hanya untuk salah satu pihak saja. Dalam pembiayaan bagi hasil ada beberapa



hal yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak, yaitu nisbah bagi hasil yang disepakati dan tingkat keuntungan bisnis aktual yang didapat.

Syarat pembiayaan *mudharabah* yaitu masing-masing pihak memenuhi persyaratan kecakapan wakalah, modal (*ra's al-mal*) harus jelas jumlahnya berupa *tsaman* (harga tukar) tidak berupa barang dagangan dan harus tunai dan diserahkan seluruhnya kepada pengusaha, prosentase keuntungan dan periode pembagian keuntungan harus dinyatakan secara jelas berdasarkan kesepakatan bersama, pengusaha berhak sepenuhnya atas pengelolaan modal tanpa campur tangan pihak pemodal, kerugian atas modal ditanggung sepenuhnya oleh pihak pemodal (Ghufron A. Mas'adi, 2002).

Pembiayaan *mudharabah* dicirikan dengan *shahibul maal* memberi modal 100% dan *mudharib* yang melakukan kegiatan usaha. Pembiayaan *mudharabah* ada dua jenis, keduanya dibebankan berdasarkan jenis usaha yang dijalankan oleh *mudharib*.

a. Mudharabah Mutlaqah

Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal (2008), pemilik dana memberikan keleluasaan kepada pengelola dalam menentukan jenis usaha maupun pola pengelolaan yang dianggap baik dan menguntungkan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan syariah.

b. Mudharabah Muqayyadah

Pemilik dana memberikan batasan-batasan tertentu kepada pengelola usaha dengan menetapkan jenis usaha yang harus dikelola, jangka waktu, pengelolaan, lokasi usaha atau sebagainya (Veithzal Rivai dan Andria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permata Veithzal, 2008). Jenis mudarabah muqayyadah ini dibedakan menjadi dua yaitu Mudarabah Muqayyadah On Balance Sheet yang merupakan pemilik dana (*shahibul maal*) membatasi atau memberi syarat kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana seperti hanya melakukan mudarabah bidang tertentu, cara, waktu dan tempat tertentu saja dan Mudarabah muqayyadah off balance sheet yang merupakan jenis mudarabah dimana penyaluran dana mudarabah langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksanaan usahanya (Heri Sudarsono, 2004).

Pengakuan laba rugi *mudharabah* diatur dalam PSAK (Pernyataan Standart)

Akuntansi Keuangan) 59 paragraf 23 sampai 28, sebagai berikut:

- a. Apabila pembiayaan *mudharabah* melewati satu periode pelaporan, maka laba pembiayaan *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan rugi yang terjadi diakui dalam periode terjadinya rugi tersebut serta mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.
- b. Pengakuan laba atau rugi *mudharabah* dalam praktik dapat diketahui berdasarkan laporan bagi hasil dari pengelola dana yang diterima oleh bank.
- c. Bagi hasil *mudarabah* dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu bagi laba (*profit sharing*) atau bagi pendapatan (*revenue sharing*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Rugi pembiayaan *mudharabah* yang diakibatkan penghentian *mudharabah* sebelum masa akad berakhir diakui sebagai pengurang pembiayaan *mudharabah*.

e. Rugi pengelolaan yang timbul akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana. Bagian laba bank yang tidak dibayarkan oleh pengelola dana pada saat *mudharabah* selesai atau dihentikan sebelum masanya berakhir diakui sebagai piutang jatuh tempo kepada pengelola dana.

2.4 Musyarakah

Musyarakah secara bahasa di ambil dari bahasa Arab yang berarti mencampur. Dalam hal ini mencampur satu modal dengan modal yang lain sehingga tidak dapat di pisahkan satu sama lain. *Musyarakah* merupakan istilah yang sering dipakai dalam konteks skim pembiayaan Syariah. Istilah lain dari *musyarakah* adalah *syarikah* atau *syirkah*. (Heri Sudarsono, 2004). Kata *syirkah* dalam bahasa Arab berasal dari kata *syarika* (*fi"l madhi*), *yashruku* (*fi"l mudhari"*) *syarikan/syirkatan/syarikatan* (*masdar/kata dasar*), artinya menjadi sekutu atau syarikat. Menurut arti asli bahasa Arab, *syirkah* berarti mencampurkan dua bagian atau lebih sehingga tidak boleh dibedakan lagi satu bagian dengan bagian lainnya.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 106 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian



berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau asset nonkas yang diperkenalkan oleh syariah.

Al-Musyarakah juga dapat diartikan sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Muhammad Syafi'I Antonio, 2001).

Dari kesimpulan diatas dapat diambil *Musyarakah* adalah perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggungjawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaannya masing-masing. Ada beberapa dasar hukum pembiayaan *musyarakah* :

1. Al-Quran surah Sad ayat 24 :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجٍ إِلَىٰ نَعَجٍ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

2. Hadist

“Dari Abu Hurairah yang dirafa’kan kepada Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya Allah SWT. Berfirman, “Aku adalah yang ketiga pada dua orang yang bersekutu, selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati temannya, Aku akan keluar dari persekutuan tersebut apabila salah seorang mengkhianatinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio (2001) manfaat pembiayaan *musyarakah* meliputi:

- a. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat.
- b. Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak mengalami *negative spread*.
- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow atau arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d. Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan. Hal ini karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dalam mudharabah-musyarakah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Menurut Ismail (2011) syarat dan rukun *Musyarakah*, akan menjadi akad sah apabila telah terpenuhi syarat dan rukun-rukunnya yaitu melafadzkan kata-kata yang menunjukkan izin yang akan mengendalikan harta, anggota syarikat percaya mempercayai, mencampurkan harta yang akan diserikatkan. Adapun rukun syahnya melakukan *syirkah* adalah macam harta modal, nisbah bagi hasil dari modal yang diserikatkan, dan kadar pekerjaan masing-masing pihak yang berserikat. Ada juga rukun dan syarat pembiayaan *musyarakah* antara lain :

- a. Ijab dan Qabul.
- b. Pihak yang berserikat.



c. Objek Akad (modal, kerja dan keuntungan/kerugian).

Dalam pengaplikasian *musyarakah* dalam perbankan terdapat beberapa sistem yaitu pembiayaan proyek, *musyarakah* ini biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek itu selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati. Yang kedua adalah modal ventura, *musyarakah* ini diterapkan dalam skema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan divestasi atau menjual sebagian sahamnya, baik secara singkat maupun bertahap (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001).

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio (2001) manfaat pembiayaan *musyarakah* meliputi:

- a. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat
- b. Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak mengalami *negative spread*.
- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow atau arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d. Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan. Hal ini karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dalam mudharabah-musyarakah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu



jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

2.5. Ijarah

Menurut fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*, *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan pada penyewa.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 107 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *ijarah* adalah akad pemindahan guna (manfaat) atas suatu asset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan asset itu sendiri. Sewa yang dimaksud adalah sewa operasi (*operating lease*).

Menurut Ade Dyah, dkk (2017, hlm.58) *ijarah* adalah menjual manfaat, oleh karena itu *Ijarah* secara terminologi didefinisikan sebagai transaksi yang diperbolehkan untuk memperoleh manfaat barang yang sudah ditetapkan pada jangka waktu tertentu yang diketahui. Dalam akad *ijarah* terdapat tiga unsur penting yaitu adanya perjanjian yaitu ijab dan qabul kemudian adanya dua pihak yang akan melakukan transaksi dan adanya materi yang menjadi objek untuk diperjanjikan. Sedangkan menurut Nurhayati dan Wasilah (2015, hlm.247) menyatakan bahwa *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu



barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Menurut Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2010, hlm.7) dari pembiayaan *ijarah* yang disalurkan, akan diperoleh pendapatan berupa upah sewa (*ujrah*) hingga periode berakhir. Tetapi terdapat pembiayaan *ijarah* yang dimana ketika periode berakhir maka barang/jasa berpindah kepemilikan yang dinamakan *ijarah al-muntahiya bittamlik*. Dalam pembiayaan *ijarah* keuntungan upah sewa akan diperoleh bank jika tidak terjadi masalah pada barang/jasa yang disewakan. Tetapi jika pada kesepakatan awal akad biaya pemeliharaan ditanggung oleh bank maka, apapun resiko yang terjadi jika tidak sengaja dilakukan oleh penyewa akan ditanggung oleh pemberi sewa dan dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh. Berikut adalah dasar hukum *ijarah* ;

1) Al-Qur'an surah Al-Qasas ayat 28 :

قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ فَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ وَاللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ٢٨

Artinya : Dia (Musa) berkata: "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu.

Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan"

2) Hadist Rasulullah SAW:

“Dari Handhala bin Qais berkata : Saya bertanya kepada Rafi bin Khadija tentang menyewakan bumi dengan emas dan perak, maka ia berkata: Tidak apa-apa, adalah orang-orang di jaman Rasulullah SAW menyewakan bumi dengan barang barang yang tumbuh di perjalanan air dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tumbuh di pangkal-pangkal selokan dan dengan beberapa macam dari tumbuh-tumbuhan lalu binasa ini, selamat itu dan selamat itu dan binasa yang itu, sedangkan orang yang tidak melakukan penyewaan kecuali melakukan demikian, oleh karna itu kemudian dilarangnya, apapun sesuatu yang dimaklumi dan ditanggung, maka tidak apa-apa” (HR.Muslim).

2.6 Istishna

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 104 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *istishna* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli ‘*mustashni*’) dan penjual (pembuat ‘*shani*’). Sedangkan menurut Ismail (2013: 146) *Istishna* merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu.

Menurut Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2016, hlm.2) akad *istishna* lebih tepat digunakan untuk membangun proyek, dan termasuk dalam jenis pembiayaan investasi. Mekanisme pembiayaan *istishna* dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu pembayaran di muka, pembayaran saat penyerahan barang, dan pembayaran ditangguhkan. Berikut beberapa dasar hukum *istishna* :

1. Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيْلُهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hadist Rasulullah SAW :

Istishna adalah salah satu bentuk akad salam, dengan demikian akad ini boleh dijalankan bila memenuhi berbagai persyaratan akad salam. Dan bila tidak memenuhi persyaratan salam, maka tidak dibenarkan alias batil. Ini adalah pendapat yang dianut dalam mazhab Maliki & Syafi'i. *Mawahibul Jalil* oleh Al-Hatthab 4/514, *Al-Muqaddmat Al-Mumahhidaat* 2/193, *Al-Muhazzab* oleh As-Syairozi 1/297, *Raudhatut Thalibin* oleh An-Nawawi 4/26.

2.7 Biaya Transaksi

Biaya transaksi bagi hasil adalah bentuk kewajiban bank terhadap dana-dana pihak ketiga yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dan beban tersebut dicatat pada laporan laba rugi. Biaya transaksi bagi hasil diperbankan syariah merupakan biaya bagi hasil investasi tidak terikat, yaitu akumulasi seluruh bagi hasil yang diberikan kepada investor dana investasi tidak terikat/ pemilik dana dalam transaksi giro, tabungan, deposito, penerbitan surat berharga, pembiayaan yang diterima dan transaksi lainnya berdasarkan akad bagi hasil sesuai dengan perhitungan dalam daftar distribusi bagi hasil (OJK, 2016c).

Biaya transaksi non bagi hasil merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank selain biaya bagi hasil yang mencakup biaya operasional perbankan syariah dalam menjalankan aktivitasnya. Biaya transaksi non-bagi hasil dapat dikategorikan sebagai biaya operasional yaitu keseluruhan biaya kegiatan usaha dalam mata uang rupiah serta valuta asing (OJK, 2016b). Total biaya operasional meliputi : beban imbalan kepada BI, bonus titipan wadiah, kerugian atas



penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dan beban komisi/provisi, kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya, penyusutan/amortisasi, beban pemeliharaan aset tetap/inventaris, beban risiko operasional, kerugian restrukturisasi pembiayaan, beban tenaga kerja, biaya promosi, premi asuransi, sewa, pajak-pajak (tidak tergolong pajak penghasilan), pemeliharaan, perbaikan aset tetap dan inventaris, barang dan jasa, kerugian dari penjualan aset tetap dan inventaris, serta kerugian dari penjualan transaksi valuta asing (OJK, 2016b).

2.8 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan atau memperoleh laba, pada penelitian ini diukur dengan rasio *Operating Profit Margin Ratio* (OPR) di mana laba operasi yang dihasilkan perusahaan atas total tingkat volume penjualan perusahaan. Alasan menggunakan OPR yaitu karena OPR memberikan pengukuran yang memadai untuk mengukur efektifitas perusahaan melakukan aktivitas operasi dalam memperoleh laba dengan tingkat volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik gambaran keadaan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi sebelum pajak yang akan digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba fiskal dan berpengaruh besarnya pajak yang akan dibayar perusahaan. *Operating Profit Margin Ratio* (OPR) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mu'at dan Rahmi, 2018:18):

Rasio *profitabilitas* ialah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang



dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan. Rasio tersebut disebut juga dengan rasio *rentabilitas*.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam memperoleh laba. Disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio-rasio profitabilitas ini sangatlah penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal. Teknik analisis profitabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, teknik analisis ini disebut juga dengan analisis laporan laba rugi (Siamat Dahlan, 1995).

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmi, 2013).

Konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggotai sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan (Harmono, 2014).

Menurut Frianto Prandja (2012) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu :

a. Return On Assets (ROA)

Analisis rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Return on Assets* (ROA), karena lebih akurat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Rumus Perhitungan ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak disetahunkan}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

Dalam penelitian ini alasan menggunakan rasio profitabilitas adalah rasio ini merupakan metode pengukuran yang obyektif dan didasarkan pada data akuntansi yang tersedia. Besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan bank.

b. Return of Equity (ROE)

Return On Equity (ROE), Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari return on equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:



$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Income Margin (NIM)

Net income margin (NIM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan *earning assets* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.9 Perbankan Syariah

Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni *banco* yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa Arab, bank biasa disebut dengan *mashrof* yang berarti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat (A. Djazuli dan Yadi Yanuari, 2001).

Menurut UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa Bank umum adalah bank



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedang pengertian prinsip syariah itu sendiri adalah aturan berdasarkan hukum Islam.

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan AlHadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, *Istishna*, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2018-2019. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Siti Nur dkk Azizah, (2020)	Effect Of Financing For Islamic Banking On The Profitability In Indonesia	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (+) Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (+), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (+) Pembiayaan <i>Ijarah</i> (+)



2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
2.	Yunita Agza dan Darwanto (2017)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (+) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (+) Pembiayaan <i>Biaya Transaksi Bagi Hasil</i> (-) Pembiayaan <i>Biaya Transaksi Non Bagi Hasil</i> (-)
3.	Rahma Disa Putri (2020)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (+) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (-)
4.	Ade Dyah, dkk (2017)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Sewa <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (+) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (+) Pembiayaan <i>Sewa Ijarah</i> (+)
5.	Surya Indra Yanti (2018)	Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan <i>Ijarah</i> dan <i>Istishna</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Selama 2015-2018	Analisis Regresi Linier Berganda	Pendapatan <i>Ijarah</i> (+) Pendapatan <i>Istishna</i> (-)
6.	Nopa Saputra (2021)	Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (+) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (-) Pembiayaan <i>Murabahah</i> (+) Pembiayaan <i>Istishna</i> (-) Pembiayaan <i>Ijarah</i> (-)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
7.	Anggreany Hustia dan Mister Candra (2019)	Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Qardh</i> (+) Pembiayaan <i>Ijarah</i> (+) Pembiayaan <i>Istishna</i> (+)
8.	Ismawati, dkk (2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 - 2019)	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (-) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (-) Pembiayaan <i>Murabahah</i> (+)
9.	Neneng Widayati (2020)	Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Muamalat Periode 2013-2017.	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat Resiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (+) Tingkat Resiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (+) Tingkat Resiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> (+)
10.	Teguh Arifianto dan Apollo (2020)	Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (-) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (-) Pembiayaan <i>Murabahah</i> (-)
11.	Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019)	Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Analisis Regresi Linier Berganda	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (+) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (+) Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (+) Pembiayaan <i>Ijarah</i> (+)
12.	Nurul Yunita dan Muhamad Syaichu (2017)	Analisis Pengaruh <i>Bank Income Structure</i> Terhadap Risiko Bank Syariah Di Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Profit Loss Sharing</i> (-) <i>Non Profit Loss Sharing</i> (-) <i>Commision and Fee</i> (-)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

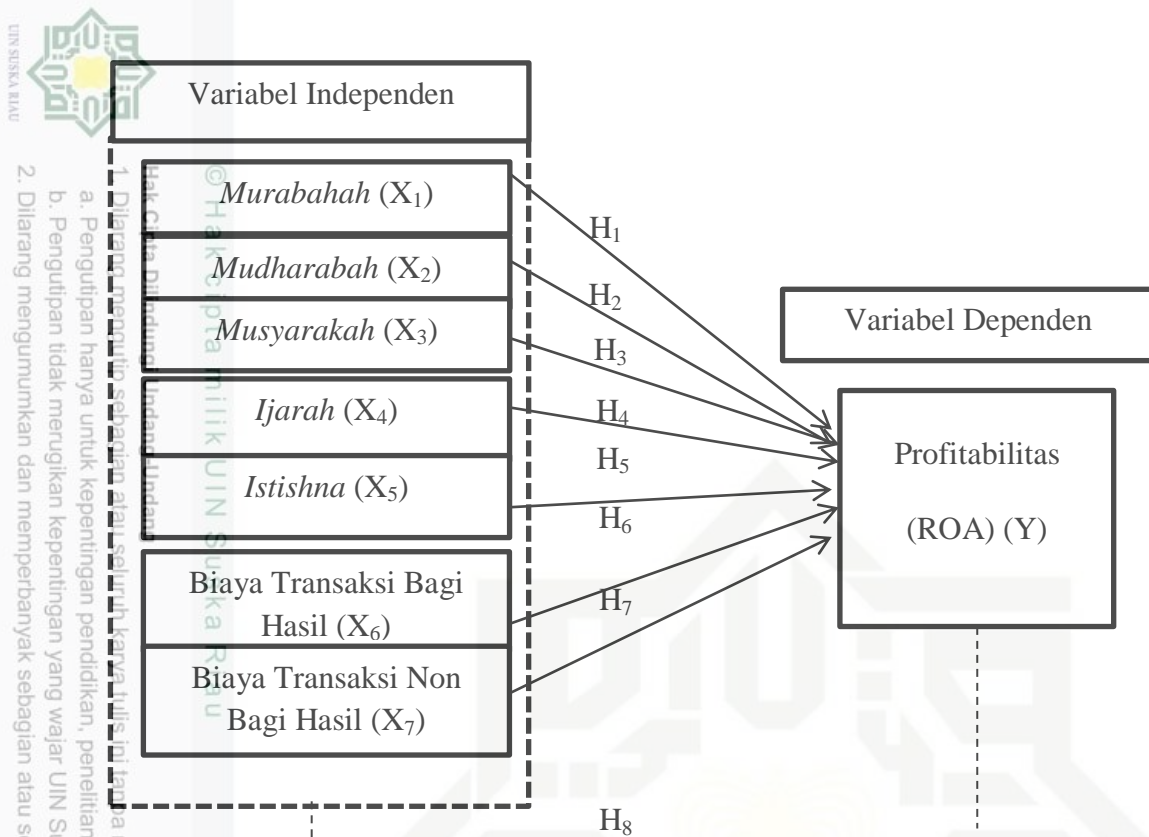
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
13	Anis Fatinah (2021)	Analisis Kinerja Keuangan, Dampak <i>Merger</i> 3 Bank Syariah BUMN dan Strategi Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Pengembangan Ekonomi Nasional	Analisis Deskriptif	Berdasarkan laporan keuangan tahunan masing-masing bank tersebut, tahun 2020 aset BRIS hanya Rp 49,5 triliun, bank BNI syariah dengan aset Rp 50,7 triliun dan BSM menjadi pemilik aset paling besar yaitu mencapai Rp 114,4 triliun.

Sumber : Berbagai jurnal yang dipublikasi, 2021

2.11 Desain Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis pengaruh *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2018-2020. Berikut model penelitian yang diajukan seperti gambar berikut:

UIN SUSKA RIAU



Keterangan:

→ = Uji Secara Parsial

- - - = Uji Secara Simultan

2.12 Hipotesis Penelitian

2.12.1 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000.

Pengertian *Murabahah*, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Profit atau laba menjadi elemen penting sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi tingkat pembiayaan *murabahah* maka semakin besar pula rasio profitabilitas perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas oleh Siti Nur Azizah, dkk (2020), Yunita Agza dan Darwanto (2017), Rahma Disa Putri (2020), Nopa Saputra (2021), dan Ismawati, dkk (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* secara signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variable pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₁: Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2018-2019.

2.12.2 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Mudharabah adalah sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang diruangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Agus Arwani, 2012).

Jika bisnis nasabah (*mudharib*) berjalan dengan baik, bank akan mendapatkan keuntungan yang besar sesuai dengan proporsi keuntungan yang telah disepakati selama akad yang telah ditetapkan dan mempengaruhi rasio profitabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas oleh Siti Nur Azizah, dkk (2020), Ade Dyah, dkk (2017), Nopa Saputra (2021), dan Ismawati, dkk (2020) menyatakan terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₂: Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2018-2019.

2.12.3 Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 106 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau asset nonkas yang diperkenalkan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* yang usahanya memiliki laba yang tinggi akan sangat mempengaruhi rasio profitabilitas, tetapi pembiayaan *musyarakah* juga memiliki resiko selain keuntungan perusahaan juga harus menanggung kerugian yang terjadi.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian Siti Nur Azizah, dkk (2020), Yunita Agza dan Darwanto (2017), Rahma Disa Putri (2020), Ade Dyah, dkk (2017), Nopa Saputra (2021), dan Ismawati, dkk (2020) yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan variabel pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₃: Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2018-2019.

2.12.4 Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap Profitabilitas

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 107 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *ijarah* adalah akad pemindahan guna (manfaat) atas suatu asset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan asset itu sendiri. Sewa yang dimaksud adalah sewa operasi (*operating lease*).

Pembiayaan *ijarah* merupakan salah satu penyaluran dana dalam bentuk leasing yang dilakukan oleh bank syariah dengan nasabahnya untuk jangka waktu tertentu dalam waktu yang telah disepakati bersama. Nasabah membayar sewa ke bank tanpa menyerahkan hak milik atas barang yang disewa. Bank mendapatkan keuntungan melalui jasa persewaan, terutama pada barang persewaan yang bernilai tinggi. Oleh karena itu, bank sangat mengutamakan pembiayaan *ijarah* terhadap barang berkualitas untuk menghasilkan profitabilitas yang besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah, dkk (2020), Surya Indra Yanti (2018), dan Anggreany Hustia dan Mister Candra (2019), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel pembiayaan

Ijarah terhadap profitabilitas maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₄: Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2018-2019

2.12.5 Pengaruh Pembiayaan *Istishna* terhadap Profitabilitas

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 104 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *istishna* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli '*mustashni*') dan penjual (pembuat '*shani*').

Pembiayaan *istishna* merupakan solusi bagi perusahaan atau masyarakat yang membutuhkan barang dengan model atau spesifikasi tertentu yang sulit untuk ditemukan ditempat umum atau perusahaan melalui produsen dapat memesan barang yang dibutuhkan dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggreany Hustia dan Mister Candra (2019), menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *istishna* terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel pembiayaan *Istishna* terhadap profitabilitas maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₅: Pembiayaan *Istishna* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2018-2019



2.12.6 Pengaruh Biaya Transaksi Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Biaya transaksi bagi hasil adalah bentuk kewajiban bank terhadap dana-dana pihak ketiga yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dan beban tersebut dicatat pada laporan laba rugi (OJK, 2016c). Biaya transaksi bagi hasil merupakan variable yang menjelaskan mengenai besarnya persentase bagi hasil yang di *share* kepada nasabah. Jika persentase bagi hasil untuk nasabah lebih besar dari pada persentase bagi hasil untuk bank akan menyebabkan penurunan pada total penerimaan bank. Sehingga akhirnya menyebabkan penurunan pada profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dan Darwanto (2017), menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan biaya transaksi bagi hasil terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel biaya transaksi bagi hasil terhadap profitabilitas maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₀: Biaya Transaksi Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2018-2019

2.12.7 Pengaruh Biaya Transaksi Non Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Biaya transaksi non-bagi hasil dapat dikategorikan sebagai biaya operasional yaitu keseluruhan biaya kegiatan usaha dalam mata uang rupiah serta valuta asing (OJK, 2016b). Biaya transaksi non bagi hasil yang mencakup biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan tenaga kerja memiliki resiko terjadinya *fraud* sehingga sangat berpengaruh pada tingkat profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dan Darwanto (2017), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan biaya transaksi bagi hasil terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel biaya transaksi non bagi hasil terhadap profitabilitas maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H₇: Biaya Transaksi Non Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia periode 2018-2019

2.12.8 Pengaruh secara simultan pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna*, Biaya Transaksi Bagi Hasil, dan Biaya Transaksi Non Bagi Hasil Profitabilitas terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini juga akan melihat pembiayaan *murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna*, biaya transaksi bagi hasil, dan biaya transaksi non bagi hasil terhadap profitabilitas secara simultan atau secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Perbankan dengan tingkat pembiayaan yang tinggi maka semakin besar pula rasio profitabilitas perusahaan.

Perusahaan juga dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya transaksi. Biaya Transaksi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan bagi hasil dan non bagi hasil dengan jumlah tertentu. Biaya transaksi ini merupakan sebagai pengurang penghasilan dalam laporan



laba/rugi, hal ini tentu berpengaruh terhadap laba atau profitabilitas yang akan menjadi dasar untuk perhitungan rasio profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi bagi hasil, dan biaya transaksi non bagi hasil secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi laba perusahaan sehingga rasio profitabilitas juga akan terpengaruhi. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₅: Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, *Istishna*, Biaya Transaksi Bagi Hasil, Dan Biaya Transaksi Non Bagi Hasil berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia periode 2018-2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih meneliti laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia yang telah dipublikasi dalam bentuk laporan bulanan pada periode 2018-2020 pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari penyusunan perancangan proposal hingga penggandaan laporan hasil penelitian, waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2020. Data tersebut diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data runtun waktu (*time series*). Menurut Grahita Chandarin (2018:121) data runtun waktu merupakan jenis data yang nilainya diambil secara berurutan atau regular selama periode waktu yang ditentukan. Data runtun waktu ditentukan berdasarkan variasi periode, siklus musim atau trend. Misalnya data harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Jumlah waktu tersebut menunjukkan jumlah periode observasi.



3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018:115). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2019-2020.

Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3.2 Sampel

Jenis data pada penelitian ini yaitu runtun waktu (*time series*). Menurut Grahita Chandarin (2018:121) data runtun waktu merupakan jenis data yang nilainya diambil secara berurutan atau regular selama periode waktu yang ditentukan. Data runtun waktu ditentukan berdasarkan variasi periode, siklus musim atau trend. Misalnya data harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Jumlah waktu tersebut menunjukkan jumlah periode observasi.

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018:116). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Syariah dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sampel yang diambil dalam penelitian ini mengikuti penelitian dari Yunita Agza dan Darwanto (2017) yaitu data bulanan laporan keuangan. Dalam penelitian ini mendapatkan data bulanan laporan keuangan selama 3 tahun sehingga diperoleh 36 observasi yang dimulai pada bulan Januari 2018 sampai Desember 2020 dengan menggunakan data total pembiayaan *mudharabah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi bagi hasil, biaya transaksi non bagi hasil, dan profitabilitas (ROA) pada laporan SPS.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah *time series* menurut Grahita Chandarin (2018:121) data runtun waktu merupakan jenis data yang nilainya diambil secara berurutan atau regular selama periode waktu yang ditentukan. Data runtun waktu ditentukan berdasarkan variasi periode, siklus musim atau trend. Misalnya data harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Jumlah waktu tersebut menunjukkan jumlah periode observasi.

Data yang diambil berdasarkan penelitian terdahulu dari Yunita Agza dan Darwanto (2017) yaitu data indikator kinerja perbankan antara lain meliputi rasio keuangan bank (ROA), total pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, total biaya bagi hasil untuk pemilik dana investasi dan total biaya operasional pada Bank Umum Syariah. Data bersumber dari Direktorat Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipublikasikan pada situs resmi www.ojk.co.id.



3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) dan tujuh variabel dependen (X) yang akan diteliti.

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2018:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan menggunakan perhitungan ROA (*Return On Asset*). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Anggraini dan Kusufiyah, 2020).

Indikator rasio ROA (*Return On Asset*) perbankan syariah di Indonesia yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Pengambilan data ROA yaitu berdasarkan penelitian sebelumnya dari Yunitya Agza dan Darwanto (2017) dengan melihat total rasio ROA pada setiap bulannya pada laporan yang bersumber dari Direktorat Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi www.ojk.co.id.

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi bagi hasil, biaya transaksi non bagi hasil.



3.5.2.1 Pembiayaan *Murabahah*

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000.

Pengertian *Murabahah*, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Seperti penelitian sebelumnya yaitu Yunitya Agza dan Darwanto (2017) indikator pembiayaan *murabahah* Bank Syariah di Indonesia yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, dengan melihat dari total pembiayaan *murabahah* pada setiap bulannya.

3.5.2.2 Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan dengan risiko yang besar karena dampak ketidakpastian laba. Jika bisnis nasabah (*mudharib*) berjalan dengan baik, bank akan mendapatkan keuntungan yang besar sesuai dengan proporsi keuntungan yang telah disepakati selama akad yang telah ditetapkan (Siti Nur Azizah, dkk, 2020). Seperti penelitian sebelumnya yaitu Yunitya Agza dan Darwanto (2017) indikator pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah di Indonesia yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, dengan melihat dari total pembiayaan *mudharabah* pada setiap bulannya.

3.5.2.3 Pembiayaan *Musyarakah*

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 106 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau asset nonkas yang diperkenalkan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* adalah salah satu pembiayaan yang mempengaruhi rasio profitabilitas. Seperti penelitian sebelumnya yaitu Yunitya Agza dan Darwanto (2017) indikator pembiayaan *musyarakah* Bank Syariah di Indonesia yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, dengan melihat dari total pembiayaan *musyarakah* pada setiap bulannya.

3.5.2.4 Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan *ijarah* merupakan salah satu penyaluran dana dalam bentuk leasing yang dilakukan oleh bank syariah dengan nasabahnya untuk jangka waktu tertentu dalam waktu yang telah disepakati bersama. Nasabah membayar sewa ke bank tanpa menyerahkan hak milik atas barang yang disewa. Bank mendapatkan keuntungan melalui jasa persewaan, terutama pada barang persewaan yang bernilai tinggi. Oleh karena itu, bank sangat mengutamakan pembiayaan *ijarah* terhadap barang berkualitas untuk menghasilkan profitabilitas yang besar (Siti Nur Azizah, dkk, 2020). Seperti penelitian sebelumnya yaitu Yunitya Agza dan Darwanto (2017) indikator pembiayaan *ijarah* Bank Syariah di Indonesia yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, dengan melihat dari total pembiayaan *ijarah* pada setiap bulannya.

3.5.2.5 Pembiayaan Istishna

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 104 terbaru tahun 2019 tentang akuntansi *istishna* adalah akad jual beli dalam bentuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli '*mustashni*') dan penjual(pembuat '*shani*'). Seperti penelitian sebelumnya yaitu Yunitya Agza dan Darwanto (2017) indikator pembiayaan *istishna* Bank Syariah di Indonesia yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, dengan melihat dari total pembiayaan *istishna* pada setiap bulannya.

3.5.2.6 Biaya Transaksi Bagi Hasil

Biaya transaksi bagi hasil adalah bentuk kewajiban bank terhadap dana-dana pihak ketiga yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dan beban tersebut dicatat pada laporan laba rugi (OJK, 2016c). Seperti penelitian sebelumnya yaitu Yunitya Agza dan Darwanto (2017) indikator pembiayaan biaya transaksi bagi hasil Bank Syariah di Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020, dengan melihat laporan keuangan pada akun bagi hasil pada laporan laba rugi pada setiap bulannya.

3.5.2.7 Biaya Transaksi Non Bagi Hasil

Biaya transaksi non-bagi hasil dapat dikategorikan sebagai biaya operasional yaitu keseluruhan biaya kegiatan usaha dalam mata uang rupiah serta valuta asing (OJK, 2016b). Seperti penelitian sebelumnya yaitu Yunitya Agza dan Darwanto (2017) indikator pembiayaan biaya transaksi non bagi hasil Bank Syariah di Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020, dengan melihat laporan keuangan pada akun biaya operasi pada laporan laba rugi pada setiap bulannya.



3.6 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2018:206) metode analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya semua data responden. Berikut kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda. Analisis ini akan digunakan bila jumlah variable independennya minimal 2 (Sugiyono, 2014).

Metode analisis data yang dilakukan dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal sebagai *Eviews versi 9*. Berikut ini penjelasan tentang metode analisis data:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2018:206) statistik deskriptif merupakan statistik yang menganalisa dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang terdapat pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali, 2013:19).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel independen atau bebas terdiri lebih dari dua variabel, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis menggunakan regresi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Uji asumsi klasik data terdiri dari 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual telah terdistribusi secara normal atau tidak dari hasil regresi (Purnomo, 2017:108). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Atau dengan kata lain, model regresi yang baik yaitu distribusi datanya normal atau mendekati normal (Ansofiono dkk, 2016:22). Umumnya tidak terpenuhinya normalitas data disebabkan karena distribusi data tidak normal dan terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil.

Keputusan distribusi normal suatu residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas > 0.05 maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal
- b. Apabila probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal



3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Purnomo (2017: 116) multikolinieritas artinya antar variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna yaitu koefisien korelasinya tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu. Uji multikolinieritas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Kriterianya, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9), maka terindikasi adanya multikolinieritas dan sebaliknya jika antar variabel terdapat korelasi yang rendah (dibawah 0,9) maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013:106).

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:139). Jika nilai residunya tetap pada suatu pengamatan lain maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik, tidak terjadi Heterokedastisitas.

Salah satu cara mengetahui adanya heteroskedastisitas, dilakukan menggunakan uji white, dengan ketentuan apabila probabilitas $\text{Obs}^* R\text{-squared} > 0.05$ maka model tersebut tidak terdapat Heteroskedastisitas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu sebaliknya apabila $Obs^* R\text{-squared} < 0.05$ maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang diamati atau observasi disusun berdasarkan waktu atau tempat. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi autokorelasi (Purnomo, 2017:123). Menurut Ghazali (2013:110) autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam regresi linear antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Salah satu uji yang digunakan untuk melihat adanya terjadi autokorelasi yaitu uji *Langrange Multiplier* (LM Text) atau uji Breusch-Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa data yang bersifat *multivariate*. Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu (Bawono, 2006: 85). Persamaan regresi linier berganda dicari dengan rumus:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = ROA

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi bagi hasil, biaya transaksi non bagi hasil secara simultan terhadap profitabilitas pada bank syariah Indonesia periode 2018-2020 dengan sampel 14 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan *Eviews 9*. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. *Murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan tingkat pembiayaan *murabahah* yang tinggi maka rasio profitabilitas juga meningkat. Pembiayaan *murabahah* ini menjadi salah satu pembiayaan yang paling diminati nasabah perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2020.
2. *Mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan tingkat pembiayaan *mudharabah* yang tinggi maka rasio profitabilitas juga meningkat. Pembiayaan *mudharabah* ini menjadi salah satu pembiayaan yang paling diminati nasabah perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan rendah atau tidaknya tingkat pembiayaan *musyarakah* tidak mempengaruhi rasio profitabilitas. Pembiayaan *musyarakah* ini menjadi salah satu pembiayaan yang kurang diminati nasabah perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2020.
4. *Ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan tingkat pembiayaan *Ijarah* yang tinggi maka rasio profitabilitas juga meningkat. Pembiayaan *Ijarah* ini menjadi salah satu pembiayaan yang paling diminati nasabah perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2020.
5. *Istishna* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan tingkat pembiayaan *Istishna* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan tingkat pembiayaan *Istishna* yang tinggi maka rasio profitabilitas juga meningkat. Pembiayaan *Istishna* ini menjadi salah satu pembiayaan yang paling diminati nasabah perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2020.
6. Biaya transaksi bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbank syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan rendah atau tidaknya tingkat biaya transaksi bagi hasil tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi rasio profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2020.

7. Biaya transaksi non bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan rendah atau tidaknya tingkat biaya transaksi non bagi hasil tidak mempengaruhi rasio profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2018-2020.
8. Variabel *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna*, biaya transaksi bagi hasil, dan biaya transaksi non bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap pajak penghasilan badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri periode 2017-2019 artinya variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas ROA (Return On Asset). Hal ini didominasi oleh variabel independen yaitu *murabahah* dengan nilai t_{hitung} sebesar 4.930076 dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 3 tahun (2017-2019), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka Panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
 - a. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik
 - b. Meneliti pajak penghasilan badan pada sektor lain agar objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
 - c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel baru dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan seperti variabel penjualan, beban komersial, persediaan, penyusutan aktiva tetap dan harga pokok produksi.
2. Bagi perusahaan, agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pajak penghasilan badan. Perusahaan diharapkan dapat mengelola aset, hutang, modal serta biaya operasional dengan bijak dan baik agar memiliki rasio dan biaya tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah dimata investor.
3. Bagi investor, sebaiknya mengkaji terlebih dahulu kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar mengetahui

bagaimana kinerja keuangan serta tingkat kepatuhan perusahaan dalam membayar pajak sehingga kemungkinan perusahaan melakukan penyimpangan menjadi semakin kecil.

4. Bagi pemerintah, penelitian ini menjadi sebuah pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan serta aturan yang tepat tentang Profitabilitas, Likuiditas, dan Biaya Operasional untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan.

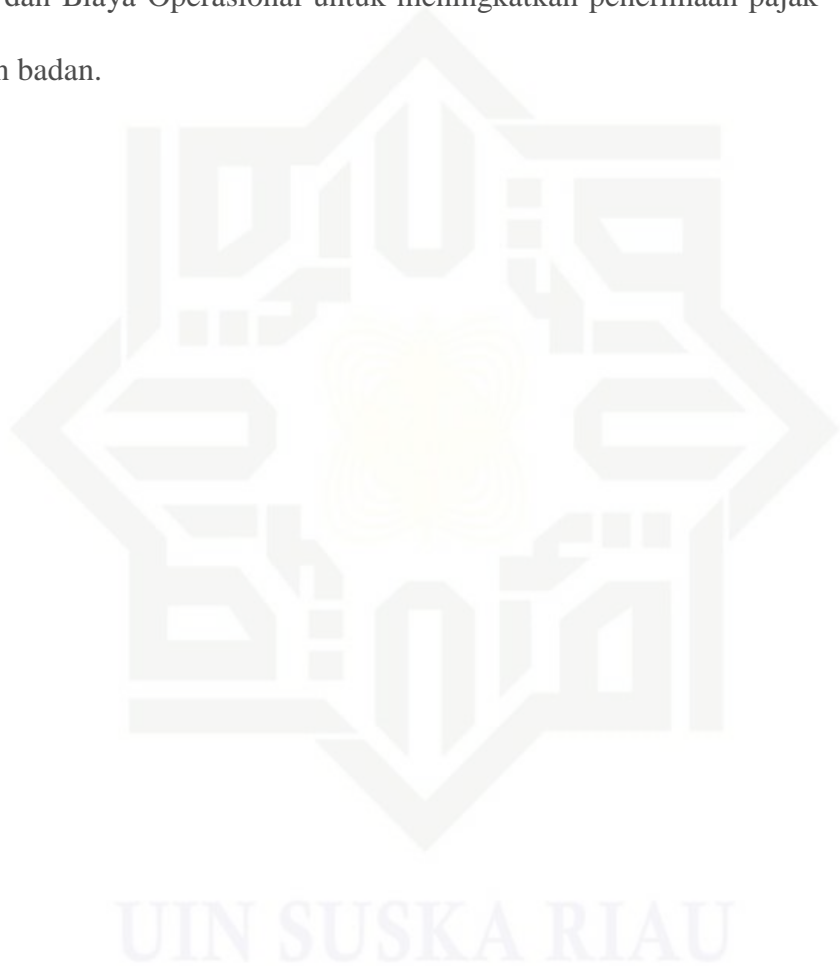


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia*, 1, 10.
- Al-Utsmani, M. S. (2008). *Fatwa-Fatwa Zakat*. Jakarta: Darussunah Pres.
- Arifianto, T., & Apollo. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, dan Ekonomi Syariah*, 387-388.
- Ascarya. (2013). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizah, S. N., & dkk. (2020). Effect Of Financing For Islamic Banking On The Profitability In Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 02, 9.
- Dyah, Ade, & dkk. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 1, 3.
- Fatimah, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan, Dampak Merger 3 Bank Syariah BUMN dan Strategi Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Pengembangan Ekonomi Nasional. *Manajemen Bisnis*, 25-27.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hustia, A., & Candra, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Manajemen dan Keuangan*, 1, 8.
- Ibrahim, J. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Indonesia, D. S. (2019). *Sandar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf, D. d. (1421 H). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Saudi Arabia: Muja'mma' al Malik Fahd Li Thiba' at al Mush-haf asy Syarif.



Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, dan Ekonomi Syariah*, 3-4.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perbankan Syariah*. Retrieved from OJK: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>

Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.

Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1, 3.

Rustam, B. R. (2020, July 7). Perbankan Syariah di Era New Normal. *Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Trisakti*.

Saputra, N. (2021). Pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas Bank syariah mandiri periode 2012-2019. *Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, 1, 1.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Syafi'I, R. (2001). *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Widayati, N. (2020). Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Mualamat Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1, 26.

Yanti, S. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan Ijarah dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Selama 2015-2018. *Islamic Banking and Finance*, 1, 3.

Yunita, N., & Syaichu, M. (2017). Analisis Pengaruh Bank Income Structure Terhadap Risiko Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Manajemen*, 8-9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Pembiayaan *Murabahah*

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Murabahah</i>
2018	Januari	Rp 1.344.000.000.000
	Februari	Rp 2.619.000.000.000
	Maret	Rp 3.988.000.000.000
	April	Rp 5.317.000.000.000
	Mei	Rp 6.699.000.000.000
	Juni	Rp 8.007.000.000.000
	Juli	Rp 9.378.000.000.000
	Agustus	Rp 10.765.000.000.000
	September	Rp 12.106.000.000.000
	Oktober	Rp 13.476.000.000.000
	November	Rp 14.856.000.000.000
	Desember	Rp 16.289.000.000.000
2019	Januari	Rp 1.441.000.000.000
	Februari	Rp 2.759.000.000.000
	Maret	Rp 4.206.000.000.000
	April	Rp 5.610.000.000.000
	Mei	Rp 7.077.000.000.000
	Juni	Rp 8.478.000.000.000
	Juli	Rp 9.915.000.000.000
	Agustus	Rp 11.352.000.000.000
	September	Rp 12.846.000.000.000
	Oktober	Rp 14.322.000.000.000
	November	Rp 15.786.000.000.000
	Desember	Rp 17.317.000.000.000
2020	Januari	Rp 1.459.000.000.000
	Februari	Rp 2.894.000.000.000
	Maret	Rp 4.357.000.000.000
	April	Rp 5.533.000.000.000
	Mei	Rp 6.865.000.000.000
	Juni	Rp 8.187.000.000.000
	Juli	Rp 9.586.000.000.000
	Agustus	Rp 11.071.000.000.000
	September	Rp 12.502.000.000.000
	Oktober	Rp 14.052.000.000.000
	November	Rp 15.540.000.000.000
	Desember	Rp 17.104.000.000.000

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Pembiayaan *Mudharabah*

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2018	Januari	Rp 82.000.000.000
	Februari	Rp 139.000.000.000
	Maret	Rp 197.000.000.000
	April	Rp 257.000.000.000
	Mei	Rp 314.000.000.000
	Juni	Rp 374.000.000.000
	Juli	Rp 440.000.000.000
	Agustus	Rp 498.000.000.000
	September	Rp 554.000.000.000
	Oktober	Rp 607.000.000.000
	November	Rp 662.000.000.000
	Desember	Rp 717.000.000.000
2019	Januari	Rp 54.000.000.000
	Februari	Rp 106.000.000.000
	Maret	Rp 152.000.000.000
	April	Rp 205.000.000.000
	Mei	Rp 253.000.000.000
	Juni	Rp 304.000.000.000
	Juli	Rp 348.000.000.000
	Agustus	Rp 397.000.000.000
	September	Rp 444.000.000.000
	Oktober	Rp 492.000.000.000
	November	Rp 539.000.000.000
	Desember	Rp 589.000.000.000
2020	Januari	Rp 52.000.000.000
	Februari	Rp 99.000.000.000
	Maret	Rp 145.000.000.000
	April	Rp 190.000.000.000
	Mei	Rp 230.000.000.000
	Juni	Rp 271.000.000.000
	Juli	Rp 310.000.000.000
	Agustus	Rp 347.000.000.000
	September	Rp 386.000.000.000
	Oktober	Rp 432.000.000.000
	November	Rp 470.000.000.000
	Desember	Rp 510.000.000.000

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Pembiayaan *Musyarakah*

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
2018	Januari	Rp 422.000.000.000
	Februari	Rp 849.000.000.000
	Maret	Rp 1.281.000.000.000
	April	Rp 1.707.000.000.000
	Mei	Rp 2.114.000.000.000
	Juni	Rp 2.585.000.000.000
	Juli	Rp 3.048.000.000.000
	Agustus	Rp 3.559.000.000.000
	September	Rp 4.034.000.000.000
	Oktober	Rp 4.461.000.000.000
	November	Rp 4.952.000.000.000
	Desember	Rp 5.421.000.000.000
2019	Januari	Rp 486.000.000.000
	Februari	Rp 1.041.000.000.000
	Maret	Rp 1.550.000.000.000
	April	Rp 2.034.000.000.000
	Mei	Rp 2.570.000.000.000
	Juni	Rp 3.076.000.000.000
	Juli	Rp 3.599.000.000.000
	Agustus	Rp 4.225.000.000.000
	September	Rp 4.772.000.000.000
	Oktober	Rp 5.283.000.000.000
	November	Rp 5.866.000.000.000
	Desember	Rp 6.460.000.000.000
2020	Januari	Rp 580.000.000.000
	Februari	Rp 1.283.000.000.000
	Maret	Rp 1.863.000.000.000
	April	Rp 2.381.000.000.000
	Mei	Rp 2.911.000.000.000
	Juni	Rp 3.486.000.000.000
	Juli	Rp 4.081.000.000.000
	Agustus	Rp 4.755.000.000.000
	September	Rp 5.302.000.000.000
	Oktober	Rp 5.856.000.000.000
	November	Rp 6.454.000.000.000
	Desember	Rp 7.184.000.000.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Pembiayaan *Ijarah*

Periode		Pembiayaan <i>Ijarah</i>
Tahun	Bulan	
2018	Januari	Rp 32.000.000.000
	Februari	Rp 68.000.000.000
	Maret	Rp 99.000.000.000
	April	Rp 128.000.000.000
	Mei	Rp 154.000.000.000
	Juni	Rp 180.000.000.000
	Juli	Rp 206.000.000.000
	Agustus	Rp 231.000.000.000
	September	Rp 257.000.000.000
	Oktober	Rp 278.000.000.000
	November	Rp 308.000.000.000
	Desember	Rp 310.000.000.000
2019	Januari	Rp 36.000.000.000
	Februari	Rp 62.000.000.000
	Maret	Rp 91.000.000.000
	April	Rp 124.000.000.000
	Mei	Rp 159.000.000.000
	Juni	Rp 192.000.000.000
	Juli	Rp 229.000.000.000
	Agustus	Rp 268.000.000.000
	September	Rp 291.000.000.000
	Oktober	Rp 323.000.000.000
	November	Rp 351.000.000.000
	Desember	Rp 383.000.000.000
2020	Januari	Rp 31.000.000.000
	Februari	Rp 66.000.000.000
	Maret	Rp 106.000.000.000
	April	Rp 144.000.000.000
	Mei	Rp 157.000.000.000
	Juni	Rp 191.000.000.000
	Juli	Rp 215.000.000.000
	Agustus	Rp 245.000.000.000
	September	Rp 265.000.000.000
	Oktober	Rp 288.000.000.000
	November	Rp 309.000.000.000
	Desember	Rp 332.000.000.000

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Pembiayaan *Istishna*

Periode		Pembiayaan <i>Istishna</i>
Tahun	Bulan	
2018	Januari	Rp 148.023.640
	Februari	Rp 296.941.574
	Maret	Rp 346.841.229
	April	Rp 633.065.493
	Mei	Rp 767.991.297
	Juni	Rp 975.875.995
	Juli	Rp 1.104.000.678
	Agustus	Rp 1.246.484.892
	September	Rp 1.364.477.343
	Oktober	Rp 1.528.596.611
	November	Rp 1.756.349.663
	Desember	Rp 1.853.017.196
2019	Januari	Rp 137.896.344
	Februari	Rp 290.455.185
	Maret	Rp 570.518.292
	April	Rp 759.013.884
	Mei	Rp 870.324.671
	Juni	Rp 985.289.952
	Juli	Rp 1.137.362.028
	Agustus	Rp 1.459.982.199
	September	Rp 1.637.478.752
	Oktober	Rp 1.749.593.269
	November	Rp 1.851.844.404
	Desember	Rp 1.944.617.637
2020	Januari	Rp 101.376.859
	Februari	Rp 225.519.268
	Maret	Rp 330.745.638
	April	Rp 430.753.210
	Mei	Rp 826.604.278
	Juni	Rp 628.337.405
	Juli	Rp 722.957.510
	Agustus	Rp 896.294.456
	September	Rp 982.771.961
	Oktober	Rp 1.070.934.297
	November	Rp 1.155.013.643
	Desember	Rp 1.239.943.439

LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Biaya Transaksi Bagi Hasil

Periode		Biaya Transaksi Bagi Hasil
Tahun	Bulan	
2018	Januari	Rp 1.784.000.000.000
	Februari	Rp 3.423.000.000.000
	Maret	Rp 5.056.000.000.000
	April	Rp 6.717.000.000.000
	Mei	Rp 8.336.000.000.000
	Juni	Rp 9.869.000.000.000
	Juli	Rp 11.435.000.000.000
	Agustus	Rp 12.997.000.000.000
	September	Rp 14.595.000.000.000
	Oktober	Rp 16.275.000.000.000
	November	Rp 17.906.000.000.000
	Desember	Rp 19.534.000.000.000
2019	Januari	Rp 1.699.000.000.000
	Februari	Rp 3.324.000.000.000
	Maret	Rp 4.963.000.000.000
	April	Rp 6.707.000.000.000
	Mei	Rp 8.402.000.000.000
	Juni	Rp 10.002.000.000.000
	Juli	Rp 11.729.000.000.000
	Agustus	Rp 13.392.000.000.000
	September	Rp 15.135.000.000.000
	Oktober	Rp 16.930.000.000.000
	November	Rp 20.157.000.000.000
	Desember	Rp 20.398.000.000.000
2020	Januari	Rp 1.715.000.000.000
	Februari	Rp 3.320.000.000.000
	Maret	Rp 4.969.000.000.000
	April	Rp 6.557.000.000.000
	Mei	Rp 8.086.000.000.000
	Juni	Rp 9.555.000.000.000
	Juli	Rp 11.206.000.000.000
	Agustus	Rp 12.765.000.000.000
	September	Rp 14.341.000.000.000
	Oktober	Rp 15.920.000.000.000
	November	Rp 17.544.000.000.000
	Desember	Rp 19.247.000.000.000

LAMPIRAN 7

Tabulasi Data Biaya Transaksi Non-Bagi Hasil

Periode		Biaya Transaksi Non Bagi Hasil
Tahun	Bulan	
2018	Januari	Rp 2.253.000.000.000
	Februari	Rp 3.691.000.000.000
	Maret	Rp 5.532.000.000.000
	April	Rp 7.236.000.000.000
	Mei	Rp 8.683.000.000.000
	Juni	Rp 11.162.000.000.000
	Juli	Rp 12.666.000.000.000
	Agustus	Rp 14.256.000.000.000
	September	Rp 15.931.000.000.000
	Oktober	Rp 17.968.000.000.000
	November	Rp 19.492.000.000.000
	Desember	Rp 21.393.000.000.000
2019	Januari	Rp 1.977.000.000.000
	Februari	Rp 3.958.000.000.000
	Maret	Rp 5.628.000.000.000
	April	Rp 7.138.000.000.000
	Mei	Rp 8.541.000.000.000
	Juni	Rp 10.110.000.000.000
	Juli	Rp 11.789.000.000.000
	Agustus	Rp 13.506.000.000.000
	September	Rp 14.645.000.000.000
	Oktober	Rp 17.163.000.000.000
	November	Rp 18.947.000.000.000
	Desember	Rp 19.738.000.000.000
2020	Januari	Rp 1.971.000.000.000
	Februari	Rp 3.527.000.000.000
	Maret	Rp 5.172.000.000.000
	April	Rp 6.571.000.000.000
	Mei	Rp 8.072.000.000.000
	Juni	Rp 9.913.000.000.000
	Juli	Rp 11.681.000.000.000
	Agustus	Rp 13.478.000.000.000
	September	Rp 15.099.000.000.000
	Oktober	Rp 16.781.000.000.000
	November	Rp 18.737.000.000.000
	Desember	Rp 20.682.000.000.000

LAMPIRAN 8

Tabulasi Data ROA

Periode		ROA (Return On Asset)
Tahun	Bulan	
2018	Januari	42%
	Februari	74%
	Maret	123%
	April	123%
	Mei	131%
	Juni	137%
	Juli	135%
	Agustus	135%
	September	141%
	Oktober	126%
	November	126%
	Desember	128%
2019	Januari	151%
	Februari	132%
	Maret	146%
	April	152%
	Mei	156%
	Juni	161%
	Juli	162%
	Agustus	164%
	September	166%
	Oktober	165%
	November	167%
	Desember	173%
2020	Januari	188%
	Februari	185%
	Maret	186%
	April	155%
	Mei	144%
	Juni	140%
	Juli	138%
	Agustus	136%
	September	136%
	Oktober	135%
	November	135%
	Desember	140%

LAMPIRAN 9

Transformasi Data Olahan Tahun 2018-2020

Periode		MURA	MUDH	MUSY	IJAR	ISTI	BTBH	BTNBH
Tahun	Bulan							
2018	Januari	27,93	25,13	26,77	24,19	18,81	28,21	28,44
	Februari	28,59	25,66	27,47	24,94	19,51	28,86	28,94
	Maret	29,01	26,01	27,88	25,32	19,66	29,25	29,34
	April	29,30	26,27	28,17	25,58	20,27	29,54	29,61
	Mei	29,53	26,47	28,38	25,76	20,46	29,75	29,79
	Juni	29,71	26,65	28,58	25,92	20,70	29,92	30,04
	Juli	29,87	26,81	28,75	26,05	20,82	30,07	30,17
	Agustus	30,01	26,93	28,90	26,17	20,94	30,20	30,29
	September	30,12	27,04	29,03	26,27	21,03	30,31	30,40
	Oktober	30,23	27,13	29,13	26,35	21,15	30,42	30,52
	November	30,33	27,22	29,23	26,45	21,29	30,52	30,60
	Desember	30,42	27,30	29,32	26,46	21,34	30,60	30,69
2019	Januari	28,00	24,71	26,91	24,31	18,74	28,16	28,31
	Februari	28,65	25,39	27,67	24,85	19,49	28,83	29,01
	Maret	29,07	25,75	28,07	25,23	20,16	29,23	29,36
	April	29,36	26,05	28,34	25,54	20,45	29,53	29,60
	Mei	29,59	26,26	28,57	25,79	20,58	29,76	29,78
	Juni	29,77	26,44	28,75	25,98	20,71	29,93	29,94
	Juli	29,93	26,58	28,91	26,16	20,85	30,09	30,10
	Agustus	30,06	26,71	29,07	26,31	21,10	30,23	30,23
	September	30,18	26,82	29,19	26,40	21,22	30,35	30,32
	Oktober	30,29	26,92	29,30	26,50	21,28	30,46	30,47
	November	30,39	27,01	29,40	26,58	21,34	30,63	30,57
	Desember	30,48	27,10	29,50	26,67	21,39	30,65	30,61
2020	Januari	28,01	24,67	27,09	24,16	18,43	28,17	28,31
	Februari	28,69	25,32	27,88	24,91	19,23	28,83	28,89
	Maret	29,10	25,70	28,25	25,39	19,62	29,23	29,27
	April	29,34	25,97	28,50	25,69	19,88	29,51	29,51
	Mei	29,56	26,16	28,70	25,78	20,53	29,72	29,72
	Juni	29,73	26,33	28,88	25,98	20,26	29,89	29,92
	Juli	29,89	26,46	29,04	26,09	20,40	30,05	30,09
	Agustus	30,04	26,57	29,19	26,22	20,61	30,18	30,23
	September	30,16	26,68	29,30	26,30	20,71	30,29	30,35
	Oktober	30,27	26,79	29,40	26,39	20,79	30,40	30,45
	November	30,37	26,88	29,50	26,46	20,87	30,50	30,56
	Desember	30,47	26,96	29,60	26,53	20,94	30,59	30,66

1. Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta dan Hak Moral. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



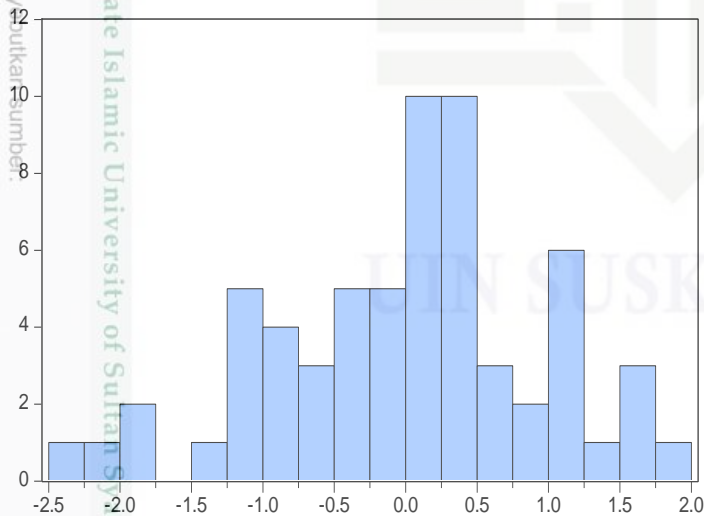
LAMPIRAN 10

Statistik Deskriptif Data Penelitian

	ROA	MURABAH	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	IJARAH	ISTISHNA	BTBH01	BTBNH
Mean	1.426111	9030638888889.	337944444444.4	3375861111111.	197472222222.2	945202616.4444	10721944444444	11252416666667
Median	1.400000	8928000000000.	330500000000.0	3281000000000.	199000000000.0	936085225.5000	10604000000000	11421500000000
Maximum	1.880000	17317000000000	717000000000.0	7184000000000.	383000000000.0	1944617637.000	20398000000000	21393000000000
Minimum	0.420000	13440000000000.	52000000000.00	422000000000.0	31000000000.00	101376859.0000	1699000000000.	19710000000000.
Std. Dev.	0.277656	4921317182293.	181060833414.7	1901934686467.	100265785678.8	543955871.8586	5774455165119.	5937534304863.
Skewness	-1.390561	0.048621	0.189433	0.164640	-0.074531	0.194408	0.049835	0.048169
Kurtosis	6.847278	1.805720	2.095919	1.964950	1.892236	2.020706	1.835757	1.792003
Jarque-Bera	33.80430	2.153640	1.441354	1.769630	1.874040	1.665291	2.048093	2.202808
Probability	0.000000	0.340677	0.486423	0.412791	0.391794	0.434897	0.359139	0.332404
Sum	51.34000	3.25E+14	1.22E+13	1.22E+14	7.11E+12	3.40E+10	3.86E+14	4.05E+14
Sum Sq. Dev.	2.698256	8.48E+26	1.15E+24	1.27E+26	3.52E+23	1.04E+19	1.17E+27	1.23E+27
Observations	36	36	36	36	36	36	36	36

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Normalitas Data



Series: Standardized Residuals
Sample 2017 2019
Observations 63

Mean 7.03e-15
Median 0.143891
Maximum 1.880292
Minimum -2.408646
Std. Dev. 0.939903
Skewness -0.321987
Kurtosis 2.894916

Jarque-Bera 1.117583
Probability 0.571900



LAMPIRAN 12

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000441	1.872967	NA
MURA	1.054850	1861.355	1837.760
MUDH	0.366371	659.6155	655.3617
MUSY	0.265277	467.3558	459.9898
IJAR	0.128877	211.3638	208.9172
ISTI	0.013494	31.52908	31.31682
BTBH	0.683694	1213.692	1200.265
BTNBH	0.345857	551.2465	545.3368

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.767579	Prob. F(4,57)	0.6191
Obs*R-squared	5.809058	Prob. Chi-Square(4)	0.5622
Scaled explained SS	4.686591	Prob. Chi-Square(4)	0.6981

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: Januari 2018–Desember 2020

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055752	0.011823	4.715676	0.0001
(MURA)	-0.188965	0.578221	-0.326804	0.7463
(MUDH)	-0.472334	0.340768	-1.386085	0.1771
(MUSY)	0.001012	0.289967	0.003491	0.9972
(IJAR)	-0.012544	0.202109	-0.062064	0.9510
(ISTI)	-0.052789	0.065398	-0.807194	0.4266
(BTBH)	0.172718	0.465510	0.371030	0.7135
(BTNBH)	0.593774	0.331090	1.793389	0.0841

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



R-squared	0.165973	Mean dependent var	0.062780
Adjusted R-squared	-0.050256	S.D. dependent var	0.049870
S.E. of regression	0.051108	Akaike info criterion	-2.912136
Sum squared resid	0.070524	Schwarz criterion	-2.55
Log likelihood	58.96238	Hannan-Quinn criter.	-2.78
F-statistic	0.767579	Durbin-Watson stat	1.820202
Prob(F-statistic)	0.619090		

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.276351	Prob. F(2,55)	0.2966
Obs*R-squared	3.242679	Prob. Chi-Square(2)	0.1976

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: Januari 2018-Desember 2020

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003986	0.020959	-0.190166	0.8507
MURA	-0.001765	1.017438	-0.001735	0.9986
MUDH	-0.185441	0.624107	-0.297131	0.7688
MUSY	0.049608	0.511573	0.096972	0.9235
IJAR	-0.071190	0.358749	-0.198439	0.8443
ISTI	-0.015596	0.115851	-0.134618	0.8940
BTBH	0.122946	0.822823	0.149419	0.8824
BTNBH	0.111365	0.621879	0.179078	0.8593
RESID(-1)	0.100696	0.209585	0.480456	0.6351
RESID(-2)	0.287405	0.197037	1.458634	0.1571



R-squared	0.092648	Mean dependent var	-5.20E-17
Adjusted R-squared	-0.233999	S.D. dependent var	0.080896
S.E. of regression	0.089864	Akaike info criterion	-1.746078
Sum squared resid	0.201889	Schwarz criterion	-1.301693
Log likelihood	40.55637	Hannan-Quinn criter.	-1.55
F-statistic	0.283634	Durbin-Watson stat	2.15
Prob(F-statistic)	0.973150		

LAMPIRAN 15

Analisi Regresi Berganda

Dependent Variable: ROA

Method: Least Square

Sample (adjusted): Januari 2018-Desember 2020

Included observations: 36 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.037203	0.021000	-1.771592	0.0878
MURA	5.063479	1.027059	4.930076	0.0000
MUDH	-2.332786	0.605286	-3.854023	0.0007
MUSY	0.034560	0.515050	0.067101	0.9470
IJAR	-0.779758	0.358994	-2.172063	0.0388
ISTI	-0.415216	0.116163	-3.574431	0.0013
BTBH	-0.919349	0.826858	-1.111859	0.2760
BTNBH	-0.680554	0.588096	-1.157217	0.2573
R-squared	0.635216	Mean dependent var	0.028000	
Adjusted R-squared	0.540642	S.D. dependent var	0.133940	
S.E. of regression	0.090779	Akaike info criterion	-1.763139	
Sum squared resid	0.222504	Schwarz criterion	-1.407631	
Log likelihood	38.85494	Hannan-Quinn criter.	-1.640418	
F-statistic	6.716622	Durbin-Watson stat	1.765192	
Prob(F-statistic)	0.000118			



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/638/2020 Pekanbaru, 14 Desember 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

Kepada
Yth. Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Hidayahni Pratiwi
NIM : 11773201348
Prodi : Akuntansi S1
Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :
"Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019".

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan,
Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19731112 199903 2 001

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/2430/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 12 April 2021 M
29 Sya'ban 1442 H

Kepada
Yth. Harkaneri, S.E., M.S.A., Ak, CA.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

N a m a : Hidayahni Pratiwi
NIM : 11773201348
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2018-2020". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP 19761112 199903 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soehranto No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2272/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 01 April 2021 M
18 Sya'ban 1442 H

Kepada
Yth. Direktur Pengembangan
Sektor Jasa Keuangan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Hidayahni Pratiwi
NIM. : 11773201348
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah,
Istishna, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di
Indonesia Periode 2018-2020" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Hidayahni Pratiwi, Lahir pada tanggal 22 Agustus 1999 di Bangkinang. Anak kedua dari tiga bersaudara anak dari ayahanda Firdaus dan Ibunda Rafiqah. Pendidikan dasar penulis di SD Muhammadiyah 019 pada tahun 2005-2011, lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 01 Bangkinang pada tahun 2011-2014, kemudian Pendidikan menengah atas di SMAN 01 Bangkinang Kota pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur undangan diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juli 2021 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna*, dan Biaya Transaksi terhadap Bank Syariah di Indonesia Periode 2018-2020”.

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibuk Harkaneri, SE, M.S.A., Ak, CA. Bertepatan pada tanggal 10 Juni 2021 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa rancangan dan menyatakannya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN Suska Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU